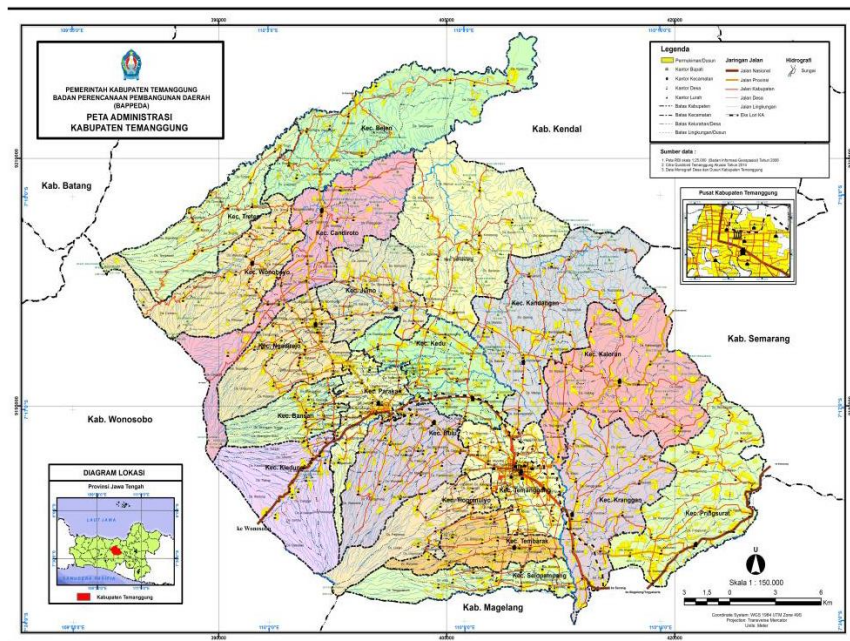


III. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

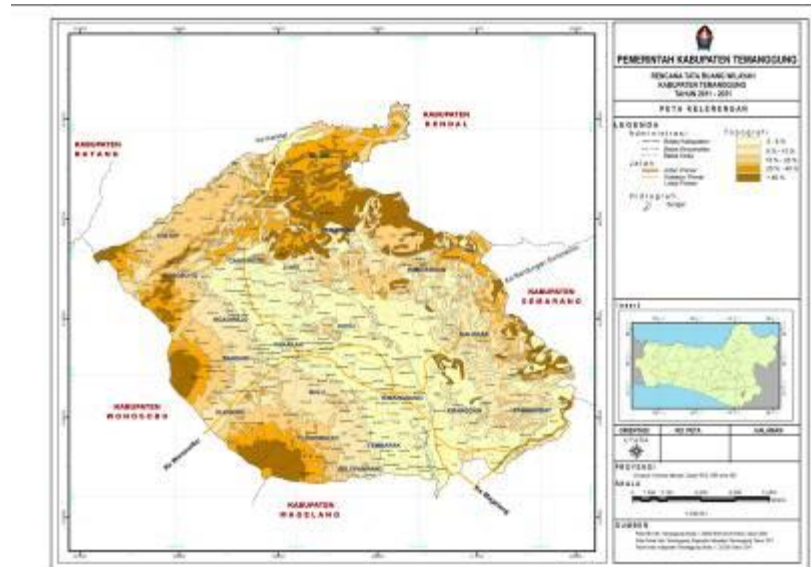
A. Letak, Luas, dan Wilayah Penelitian

Wilayah Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung Jawa Tengah secara garis lintang dan bujur terletak di sekitaran 7.3245 lintang selatan dan 110.233 bujur timur. Kecamatan Parakan secara geografis terletak di bagian timur Kabupaten Magelang dengan luas 2.228 km² dengan ketinggian antara 500 -1450 mdpl dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah utara : Kecamatan Ngadirejo;
2. Sebelah timur : Kecamatan Kedu;
3. Sebelah selatan : Kecamatan Bulu;
4. Sebelah barat : Kecamatan Kledung;



Gambar 2. Peta Administrasi Kabupaten Temanggung
Sumber: BPS Kabupaten Temanggung 2016.

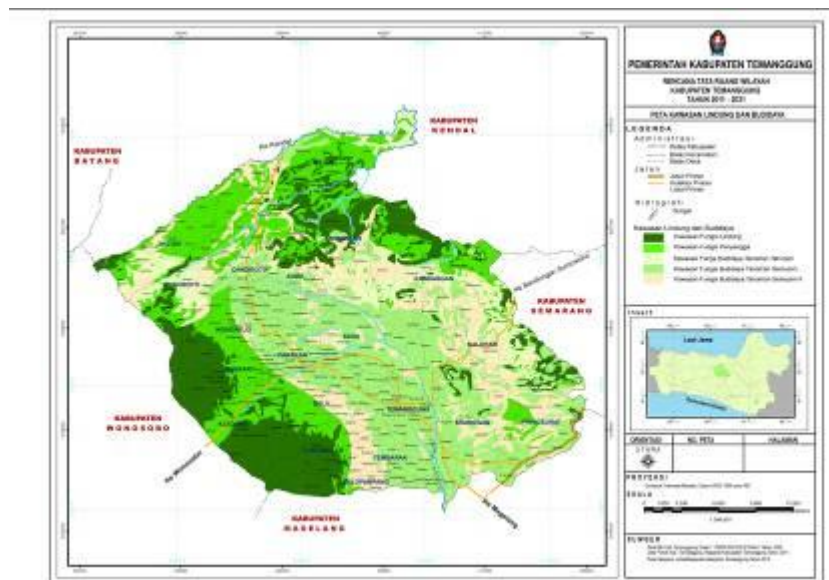


Gambar 3. Peta Kelereng Kabupaten Temanggung
Sumber: [BPS](#) Kabupaten Temanggung 2016

Iklam, topografi dan Tanah Kabupaten Temanggung secara makro merupakan cekungan atau depresi artinya rendah di bagian tengah, sedangkan sekelilingnya berbentuk pegunungan, bukit atau gunung. Oleh karena itu geologi Kabupaten Temanggung tersusun dari batuan beku, yaitu sedimen dari piroklastik gunung api Sindoro-Sumbing dan sekitarnya. Piroklastik ini ukurannya bervariasi antara blok, fragmen, krikil, pasir debu dan lempung sebagai akibat dari muntahan materi piroklastik gunung api yang mengendap kemudian membentuk daerah aluvial atau sedimen sehingga terjadi berlapis dimana butiran besar terletak di bawah. Lapisan atas mudah sekali dipengaruhi oleh tenaga eksogen dan mampu menyerap atau menahan air. Morfologi Kabupaten Temanggung pada dasarnya dibedakan dataran rendah dan dataran tinggi. Dataran rendah dibentuk oleh sedimen atau aluvial, sedang dataran tinggi dibentuk oleh pegunungan perbukitan yang keadaannya bergelombang (BPS 2016).

Wilayah Kabupaten Temanggung sebagian besar merupakan dataran dengan ketinggian antara 500-1450 m di atas permukaan air laut. Dengan keadaan tanah sekitar 50 persen dataran tinggi dan 50 persen dataran rendah. Adapun jenis tanahnya sebagai berikut:

- Latosol Coklat seluas 26.563,47 Ha (32,13 %) membentang di tengah - tengah wilayah Kabupaten Temanggung dari arah barat laut ke tenggara.
- Latosol Coklat Kemerahan seluas 7.879,93 Ha (9,53 %) membentang sebagian besar di bagian timur – tenggara
- Latosol Merah Kekuningan seluas 29.209,08 Ha (35,33 %) membentang di bagian timur dan barat
- Regosol seluas 16.873,97 Ha (20,14 %) membentang sebagian di sekitar kali Progo dan lereng-lereng terjal.
- Andosol seluas 2.149,55 Ha (2,60 %) membentang di aluvial antar bukit.



Gambar 4. Peta Pembagian Kawasan Kabupaten Temanggung
Sumber: [BPS](#) Kabupaten Temanggung 2016

Berikut adalah rincian luas wilayah menurut penggunaan dengan luas 87.065 hektar:

1. Luas bukan pertanian : 15.810 ha
2. Luas persawahan : 20.600 ha
3. Luas pertanian bukan sawah (perkebunan) : 50.655 ha

Luas pembagian kawasan tersebut dijadikan dasar untuk penentuan titik pengamatan sesuai dengan potensi lahanya.

B. Kependudukan

Wilayah administrasi Kecamatan Parakan terbagi menjadi 16 desa (Jetis Raya Sunggingsari, Glapansari, Caturanom, Depokharjo, Ringinanom, Wanutengah Nglondong, Parakan Kauman, Parakan Wetan, Dangel, Watukumpul, Mandisari, Campursalam, Tegalroso, Bagus, Traj) yang terdiri dari 112 dusun, 125 RW dan 447 RT. Penduduk Kecamatan Parakan sebagian besar bergantung pada sektor pertanian khususnya padi, palawija, dan hortikultura. Mayoritas penduduk Kecamatan Parakan mengusahakan tanaman tembakau dan sayur-mayur.